**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan sebelumnya, berkaitan dengan “*Ḥusn al-Ẓann* sebagai Metode Psikoterapi dalam Mengatasi Konflik Santri di Pesantren Bismar Al-Mustaqim Semolowaru Surabaya”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik yang dialami oleh santri di pesatren Bismar al-Mustaqim Semolowaru Surabaya adalah:
2. Konflik individu, yaitu Konflik yang ditimbulkan dari dirinya sendiri, bisa dari latar belakang keluarganya, lingkuangannya atau teman pendidikan ketika masih dirumah
3. Konflik interpersonal, konflik yang terjadi antara individu di kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.
4. Konflik individu dengan kelompok, yaitu konflik yang terjadi pada individu dengan kelompok tertentu.
5. Konflik antar etnis dan budaya, yaitu konflik yang disebabkan karena ketidakpahaman tentang makna multikulturalisme.
6. Konflik golongan atau kelas sosial, yaitu konflik yang disebabkan karena perbedaan jabatan dan strata sosial.
7. Adapun penerapan dalam penyelesaian konflik di pesantren Bismar al-Mustaqim adalah dengan menanamkan karakter spiritual kepada para santri, memberikan materi-materi tentang *husn al-zann*, sabar, tawakal dan syukur.Melakukan pendampingan pada santri dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta mengajarkan bagaimana caranya mensikapi setiap problem yang ada di pesantren.
8. **Saran**

Penelitian yang cukup menguras tenaga dan fikiran ini semoga dapat bermanfaat bagi pesantren, peneliti dan khususnya bagi santri yang sering mengalami konflik. Nilai-nilai luhur, *al-akhlāk al-karīmah* dalam pesantren supaya tetap diajarkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama sifat *ḥusn al-ẓann* kepada siapapun.

Meningat bahwa penelitian ini belum sempurna, maka bagi peneliti yang ingin menkaji lebih dalam lagi, disarankan agar terlebih dahulu meneliti aspek sebab terjadinya konflik secara luas serta mempertimbangkan metode dan bagaimana menyelesaikannya.